



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 610-618

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Model Pengelolaan Keuangan Pegawai Berbasis Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Di KP3H Kabupaten Tabalong

Fakhri¹, Yudi Rahman², Noor Hayati³, Hardika Muhammad Fatih⁴

^{1,2,3,4}STIE Pancasetia

fakhrizidane@gmail.com, yudirahman877@gmail.com, hardikamf@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya efektivitas manajemen keuangan individu dalam lingkup organisasi publik untuk menjamin kesejahteraan dan produktivitas kerja. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap pengelolaan keuangan pegawai pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong. Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan yang buruk seringkali dipicu oleh kurangnya pemahaman mendasar serta karakteristik personal yang tidak mendukung pengambilan keputusan finansial yang bijak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pegawai pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik sampling jenuh (*sensus*), di mana seluruh anggota populasi dijadikan responden untuk memastikan akurasi data yang maksimal. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda melalui perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (*bersama-sama*), literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pegawai. Secara parsial, setiap variabel independen juga terbukti memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Temuan menarik dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa sikap keuangan merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi pola pengelolaan keuangan pegawai dibandingkan variabel lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi dan kecenderungan psikologis individu terhadap uang jauh lebih menentukan daripada sekadar penguasaan teori keuangan. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pengelolaan keuangan di lingkungan instansi perlu difokuskan pada penguatan literasi keuangan yang aplikatif serta pembentukan sikap dan karakter individu yang mendukung perilaku keuangan yang disiplin, bijak, dan berkelanjutan bagi masa depan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Pengelolaan Keuangan

1. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam merencanakan dan mengendalikan penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengambil keputusan keuangan yang tepat. Menurut Safitri, literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi perilaku keuangan. Rendahnya literasi keuangan sering terlihat dari perilaku konsumtif, kurangnya tabungan, dan kesalahan dalam memilih produk keuangan. Selain itu, sikap keuangan juga berperan penting dalam pengelolaan keuangan. Sikap keuangan mencerminkan bagaimana individu memandang dan mengelola uang, seperti kebiasaan menabung, pengendalian pengeluaran, dan perencanaan investasi. Menurut Anwar, sikap keuangan memengaruhi perilaku individu secara konsisten. Faktor lain yang turut memengaruhi pengelolaan keuangan adalah kepribadian. Menurut Leon, kepribadian mencerminkan karakter unik individu yang memengaruhi cara berpikir dan bertindak, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan. Individu yang disiplin, bertanggung jawab, dan mampu mengendalikan diri cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik. Pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong, masih ditemukan pegawai yang belum mampu mengelola keuangan secara optimal. Sebagian pegawai belum memiliki kebiasaan menabung dan berinvestasi, kurang memiliki inisiatif mengembangkan usaha, serta cenderung mengambil keputusan investasi berdasarkan pengaruh lingkungan atau persepsi terhadap perusahaan besar.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap pengelolaan keuangan pegawai pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong.

2. Landasan Teori

2.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses pengelolaan dana organisasi yang mencakup perolehan, penggunaan, dan pengelolaan aset untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif (Agus, 2020:4). Sutrisno (2020:3) menyatakan bahwa manajemen keuangan mencakup aktivitas memperoleh dan menggunakan dana secara efisien, sedangkan Abdul (2019:3) menegaskan bahwa manajemen keuangan merupakan pengelolaan uang dalam berbagai jenis organisasi. Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama, yaitu keputusan investasi yang berkaitan dengan pengalokasian dana untuk memperoleh keuntungan di masa depan dengan mempertimbangkan risiko, keputusan pendanaan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana paling efisien untuk pembiayaan organisasi, serta keputusan dividen yang berkaitan dengan penetapan pembagian keuntungan kepada pemegang saham. Adapun tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai organisasi serta meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Fahmi, 2020:4), sekaligus menjaga stabilitas keuangan dan meminimalkan risiko agar keberlangsungan organisasi tetap optimal.

2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku individu dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Safitri, 2022:1658), serta kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi agar terhindar dari masalah keuangan (Fauziyah, 2020:12). Pohan (2021:405) menyatakan bahwa literasi keuangan penting agar individu mampu mengambil keputusan keuangan secara tepat dalam berbagai situasi, sedangkan Nusa (2021:228) menegaskan bahwa literasi keuangan mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku dalam pengelolaan keuangan. Yunita (2020:3) juga menyebutkan literasi keuangan sebagai kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak, dan Kurniawan (2022:79) menekankan aspek keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk kesejahteraan jangka panjang. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, literasi keuangan dapat disimpulkan sebagai kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, dan mengelola pengetahuan keuangan untuk pengambilan keputusan agar terhindar dari masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan.

Literasi keuangan memiliki manfaat bagi individu, lembaga keuangan, dan negara, yaitu bagi individu meningkatkan pemahaman terhadap produk keuangan, risiko, biaya, serta hak dan kewajiban sebagai konsumen, bagi lembaga keuangan mendorong inovasi produk dan layanan yang sesuai kebutuhan masyarakat, serta bagi negara meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan mendukung stabilitas sistem keuangan (Soetiono, 2019:25). Selain itu, literasi keuangan memiliki beberapa dimensi yaitu pengetahuan umum keuangan yang mencakup bunga, inflasi, nilai waktu uang, dan likuiditas; tabungan dan pinjaman yang mencakup pengelolaan dana, inflasi, pajak, likuiditas, serta keamanan simpanan; asuransi sebagai alat mitigasi risiko keuangan; serta investasi berupa penempatan dana pada aset seperti saham, obligasi, reksadana, atau properti untuk memperoleh keuntungan di masa depan (Volpe, 2019:26). Adapun faktor yang memengaruhi literasi keuangan meliputi lingkungan sosial, perilaku orang tua, pendidikan keuangan, dan pengalaman individu dalam mengelola keuangan (Pulungan, 2018:32).

2.3 Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah kecenderungan reaksi individu terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan keuangan, diukur melalui tanggapan terhadap pernyataan atau pendapat (Amelia, 2021:31). Anwar (2022:34) menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan konsep yang mencerminkan konsistensi antara sikap dan perilaku individu terhadap uang, termasuk pandangan terhadap masalah keuangan, produk, dan layanan keuangan. Sikap keuangan juga berkaitan dengan perencanaan pensiun, tabungan, dan investasi yang memengaruhi perilaku keuangan individu. Prihartono (2018:36) menegaskan bahwa sikap keuangan merupakan pandangan psikologis terhadap uang yang tercermin dalam kemampuan mengontrol keuangan, membuat perencanaan, menyusun anggaran, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat.

Konsep sikap keuangan menurut Herdjiono (2019:37) terdiri dari enam aspek, yaitu *obsession* (cara pandang terhadap uang dan masa depan), *power* (uang sebagai alat kontrol dan pemecahan masalah), *effort* (uang sebagai hasil dari kerja), *inadequacy* (perasaan tidak cukup terhadap uang), *retention* (kecenderungan menahan uang), dan *security* (pandangan konservatif terhadap pengelolaan uang seperti menyimpan tanpa investasi).

Adapun indikator sikap keuangan menurut Adiputra (2021:36) meliputi rencana penghematan yaitu sikap menabung atau menyisihkan uang, manajemen keuangan pribadi yaitu kemampuan mengelola keuangan seperti pencatatan, penyusunan anggaran, dan penentuan prioritas pengeluaran, serta kemampuan keuangan masa depan yaitu sikap bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan jangka panjang.

2.4 Kepribadian

Kepribadian adalah ciri psikologis bawaan manusia yang membedakan setiap individu dan menghasilkan respons yang relatif konsisten terhadap lingkungan (Philip, 2018:3). Kotler (2018:7) menjelaskan bahwa kepribadian tercermin dalam karakteristik perilaku seperti kepercayaan diri, kemampuan bersosialisasi, kemandirian, kemampuan beradaptasi, dan sifat agresif. Kepribadian juga berkaitan dengan konsep diri, yaitu pandangan individu terhadap dirinya sendiri yang mencakup aspek fisik, karakter, dan motivasi, serta menjadi inti yang memengaruhi perilaku individu.

Syamsu (2018:11) menyatakan bahwa kepribadian merupakan kajian psikologi yang berfokus pada perilaku manusia terkait alasan dan proses terbentuknya perilaku tersebut. Leon (2019:5) mendefinisikan kepribadian sebagai sifat kejiwaan yang membedakan individu satu dengan lainnya, sedangkan Rondo dkk. (2018:18) menyebutkan bahwa kepribadian merupakan cara individu bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain yang memengaruhi pola pikir, perilaku, dan perasaan dalam berbagai situasi.

Menurut Yusuf (2021:31), tipe kepribadian terdiri dari teori Carl Gustav Jung yang membagi individu menjadi introvert (tertutup) dan ekstrovert (terbuka), serta teori Galen yang mengelompokkan kepribadian menjadi empat tipe, yaitu kolerik (tegas dan bersemangat), melankolik (perfeksionis dan cenderung pesimis), plegmatis (tenang dan stabil), serta sanguinis (ramah dan mudah bergaul). Kepribadian juga dipengaruhi oleh faktor keturunan, lingkungan, dan situasi yang membentuk karakter individu dalam jangka panjang (Yusuf, 2021:35).

Adapun indikator kepribadian menurut Robbins dalam Adam (2019:49) terdiri dari lima aspek, yaitu ekstrovert (ramah dan percaya diri), kemampuan bersepakat/agreeableness (kooperatif dan dapat dipercaya), conscientiousness (bertanggung jawab dan teratur), stabilitas emosi (tenang dan terkendali), serta keterbukaan terhadap pengalaman (imajinatif, sensitif, dan rasa ingin tahu tinggi)

2.5 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan yang mencakup pengadaan serta pemanfaatan dana untuk mencapai tujuan organisasi (Purba, 2021:114). Anwar (2019:5) menjelaskan bahwa manajemen keuangan merupakan disiplin ilmu yang membahas pengelolaan dana mulai dari perolehan sumber dana, penggunaan, hingga pembagian hasil. Rahayu (2018:45) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan mencakup tahapan perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, pengawasan, hingga pelaporan keuangan secara sistematis dalam satu periode tertentu. Armereo (2020:1) menegaskan bahwa pengelolaan keuangan adalah seluruh aktivitas yang berkaitan dengan perolehan, penggunaan, dan pengalokasian dana untuk mencapai tujuan organisasi, sedangkan Irfani (2020:11) menyebutkan bahwa manajemen keuangan berfokus pada upaya memperoleh dan menggunakan dana secara efektif dan efisien.

Fungsi pengelolaan keuangan menurut Nurdiansyah dan Rahman (2019:74) meliputi perencanaan dan penganggaran (budgeting) untuk mengalokasikan dana secara tepat, pengendalian (controlling) untuk pengawasan dan evaluasi keuangan, pemeriksaan (auditing) untuk memastikan kesesuaian dengan standar akuntansi, serta pelaporan (reporting) sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan. Tujuan pengelolaan keuangan menurut Astuty (2019:1) adalah merealisasikan tujuan organisasi dengan berpedoman pada prinsip konsistensi, akuntabilitas, transparansi, dan kelangsungan usaha, yang menekankan pengelolaan keuangan secara terarah, bertanggung jawab, terbuka, dan berkelanjutan.

Adapun indikator pengelolaan keuangan menurut Warsono (2019:45) terdiri dari penggunaan dana, yaitu pengalokasian dana berdasarkan prioritas kebutuhan; penentuan sumber dana, yaitu kemampuan menentukan dan mengelola sumber pendanaan; manajemen risiko, yaitu upaya perlindungan terhadap risiko keuangan melalui pengelolaan dan proteksi; serta perencanaan masa depan, yaitu perencanaan keuangan jangka panjang melalui investasi dan strategi keuangan yang berkelanjutan.

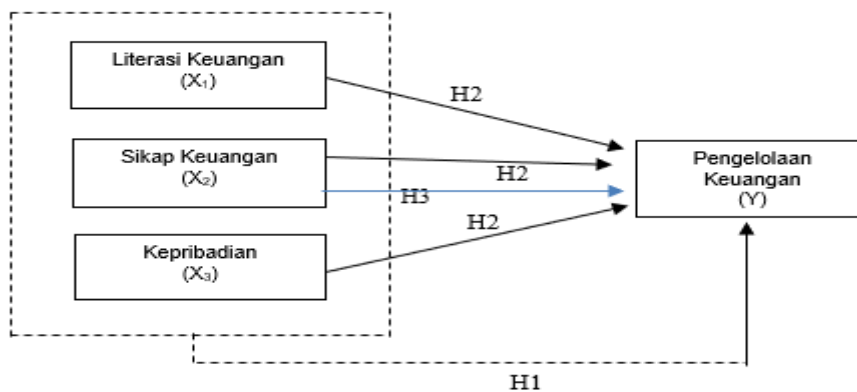
3. Metode Penelitian

Penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Pengelolaan Keuangan pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong menggunakan rancangan penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel melalui pengumpulan data. Menurut Arikunto (2018:247), penelitian korelasional (correlational studies) digunakan untuk mengidentifikasi tingkat keterkaitan antar variabel tanpa memerlukan jumlah subjek yang besar.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka dan dapat diukur serta dianalisis menggunakan teknik statistik (Kuncoro, 2021:19). Dalam penelitian ini, data kuantitatif diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Selain itu, digunakan pula data kualitatif, yaitu data non-angka yang bersifat deskriptif seperti struktur organisasi dan kebijakan pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong (Sugiyono, 2019:14).

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui teknik observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner (Ibrahim, 2019:69). Sementara itu, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti dokumen, arsip, serta laporan yang tersedia pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong (Bungin, 2018:122).

Menurut Sugiyono (2019:117), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ASN pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong yang berjumlah 103 orang ASN pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong. Adapun arah atau jalur penelitian yang direncanakan memiliki konsep sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Menurut Ismael (2019:65), hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang belum bersifat final, atau dapat diartikan sebagai jawaban sementara atas permasalahan penelitian. Hipotesis disusun sebagai konstruk pemikiran peneliti yang menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris melalui penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikembangkan, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong.

H2 : Literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong.

H3 : Sikap keuangan berpengaruh paling dominan terhadap pengelolaan keuangan pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong.

H2 : Literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong.

H3 : Sikap keuangan berpengaruh paling dominan terhadap pengelolaan keuangan pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong.

4. Hasil dan Diskusi

4.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS, dengan kriteria item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> 0,30$

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item	r hitung	Batas	Ket
Literasi Keuangan (X1)	P1	0.782	0.30	Valid
	P2	0.673	0.30	Valid
	P3	0.744	0.30	Valid
	P4	0.695	0.30	Valid
	P5	0.734	0.30	Valid
	P6	0.597	0.30	Valid
	P7	0.816	0.30	Valid
	P8	0.647	0.30	Valid
Sikap Keuangan (X2)	P1	0.753	0.30	Valid
	P2	0.732	0.30	Valid
	P3	0.467	0.30	Valid
	P4	0.752	0.30	Valid
	P5	0.801	0.30	Valid
	P6	0.795	0.30	Valid
	P7	0.775	0.30	Valid
Kepribadian (X3)	P1	0.658	0.30	Valid
	P2	0.705	0.30	Valid
	P3	0.708	0.30	Valid
	P4	0.678	0.30	Valid
	P5	0.632	0.30	Valid
	P6	0.685	0.30	Valid
	P7	0.753	0.30	Valid
	P8	0.731	0.30	Valid
	P9	0.716	0.30	Valid
	P10	0.786	0.30	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	P1	0.646	0.30	Valid
	P2	0.737	0.30	Valid
	P3	0.758	0.30	Valid
	P4	0.705	0.30	Valid
	P5	0.729	0.30	Valid
	P6	0.682	0.30	Valid
	P7	0.733	0.30	Valid
	P8	0.700	0.30	Valid

Sumber: Data Diolah 2026

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel penelitian dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung di atas 0,30. Pada variabel literasi keuangan (X1) yang terdiri dari 8 item pernyataan, nilai r hitung berkisar antara 0,597 hingga 0,816. Nilai tertinggi terdapat pada item P7 sebesar 0,816, sedangkan nilai terendah terdapat pada item P6 sebesar 0,597. Pada variabel sikap keuangan (X2), seluruh 7 item pernyataan juga dinyatakan valid dengan nilai r hitung berkisar antara 0,467 hingga 0,801. Nilai tertinggi terdapat pada item P5 sebesar 0,801, sedangkan nilai terendah terdapat pada item P3 sebesar 0,467. Selanjutnya, variabel kepribadian (X3) yang terdiri dari 10 item pernyataan menunjukkan nilai r hitung antara 0,632 hingga 0,786. Nilai tertinggi terdapat pada item P10 sebesar 0,786, sedangkan nilai terendah terdapat pada item P5 sebesar 0,632. Sementara itu, pada variabel pengelolaan keuangan (Y) yang terdiri dari 8 item pernyataan, seluruh item juga dinyatakan valid dengan nilai r hitung berkisar antara 0,646 hingga 0,758. Nilai tertinggi terdapat pada item P3 sebesar 0,758, sedangkan nilai terendah terdapat pada item P1 sebesar 0,646. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian, dan pengelolaan keuangan memenuhi kriteria validitas, sehingga instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

4.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Pengukuran reabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji

statistik *Cronbach Alpha* (α). Reliabilitas suatu konstruk dikatakan baik jika memiliki nilai cronbach's alpha > 0,60.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach,s	Standar Reliabilitas	Ket
Literasi Keuangan (X1)	0.862	0,60	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0.880	0,60	Reliabel
Kepribadian (X3)	0.887	0.60	Realibel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.859	0.60	Realibel

Sumber: Data Diolah 2026

4.3 Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian) secara bersama-sama/simultan terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan). Hasil pengujian ini di dapatkan dari tabel anova pada out put SPSS. Berikut hasil perhitungan F hitung.

Tabel 3
Hasil Perhitungan F Hitung (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1678.192	3	559.397	235.864	.000 ^b
	Residual	234.798	99	2.372		
	Total	1912.990	102			

Sumber: Data Diolah 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 235,864 lebih besar dari F tabel sebesar 2,463, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pegawai pada **Dinas KP3H Kabupaten Tabalong**.

2. Uji t

Tabel 4
Hasil Perhitungan t hitung

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.133	1.216		1.754	.082		
	Literasi Keuangan (X1)	.210	.061	.224	3.463	.001	.296	3.379
	Sikap Keuangan (X2)	.351	.069	.447	5.080	.000	.298	3.351
	Kepribadian (X3)	.338	.057	.327	5.925	.000	.218	4.591

Sumber: Data Diolah 2026

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pengaruh yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah Variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 3,463 lebih besar

dari t tabel 1,660, serta nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H2 diterima, yang berarti literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pegawai pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong. Variabel sikap keuangan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 5,080 lebih besar dari t tabel 1,660, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H2 diterima, yang berarti sikap keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pegawai pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong. Variabel kepribadian (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 5,925 lebih besar dari t tabel 1,660, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H2 diterima, yang berarti kepribadian berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pegawai pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong

4.4 Variabel Dominan

Koefisien beta digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang paling kuat pengaruhnya terhadap variabel dependen, dalam hal ini pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap pengelolaan keuangan Pegawai di Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan.

Tabel 5
Coefficient Beta

No	Variabel	Beta
1	Literasi Keuangan (X1)	0.224
2	Sikap Keuangan (X2)	0.447
3	Kepribadian (X3)	0.327

Sumber: Data Diolah 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diketahui bahwa nilai koefisien beta variabel sikap keuangan (X2) sebesar 0,447 merupakan yang terbesar dibandingkan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap pengelolaan keuangan pegawai pada **Dinas KP3H Kabupaten Tabalong**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pegawai pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung yang lebih besar daripada F tabel dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa ketiga variabel memiliki kontribusi bersama dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan pegawai. Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar responden memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, sikap keuangan yang positif, serta karakter kepribadian yang mendukung pengelolaan keuangan. Pegawai yang memahami konsep keuangan cenderung lebih mampu merencanakan anggaran, mengelola pengeluaran, dan mengambil keputusan keuangan secara bijak. Selain itu, sikap keuangan yang positif, seperti kebiasaan menabung, disiplin dalam pengeluaran, dan perencanaan keuangan, turut memperkuat kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif. Aspek kepribadian, seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan orientasi jangka panjang, juga berperan dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Safitri yang menyatakan bahwa literasi keuangan memengaruhi kualitas pengambilan keputusan keuangan, serta Prihartono yang menegaskan pentingnya sikap keuangan dalam mengontrol dan merencanakan keuangan. Selain itu, Leon menjelaskan bahwa kepribadian memengaruhi perilaku individu dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Penelitian terdahulu oleh Amelia juga menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, tetapi juga oleh sikap dan karakter individu. Secara parsial, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pegawai pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel dan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Pegawai dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu memahami produk keuangan, mengelola anggaran, serta menentukan prioritas pengeluaran secara tepat. Hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden berada pada kategori baik. Temuan ini mendukung pandangan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengambil keputusan keuangan yang rasional.

Sikap keuangan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Pegawai yang memiliki sikap hemat, disiplin, dan berorientasi pada perencanaan keuangan cenderung lebih mampu mengelola keuangannya dengan baik. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sikap keuangan responden berada pada kategori cukup baik. Secara teoritis, sikap keuangan mencerminkan kecenderungan perilaku individu dalam memandang dan mengelola uang. Oleh karena itu, sikap keuangan berperan penting dalam mendorong praktik pengelolaan keuangan sehari-hari. Kepribadian juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pegawai. Pegawai yang memiliki karakter disiplin, bertanggung jawab, dan mampu mengendalikan diri cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa karakter responden cukup mendukung terbentuknya perilaku keuangan yang positif. Kepribadian menjadi faktor internal yang memengaruhi cara individu berpikir dan bertindak, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan analisis koefisien beta, sikap keuangan merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi pengelolaan keuangan pegawai pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong. Sikap keuangan mencerminkan bagaimana individu memandang dan memperlakukan uang dalam kehidupan sehari-hari. Pegawai yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih disiplin dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta memprioritaskan kebutuhan yang penting. Sebaliknya, sikap keuangan yang kurang baik dapat mendorong perilaku konsumtif yang berpotensi mengganggu stabilitas keuangan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pegawai, baik secara simultan maupun parsial. Namun, sikap keuangan merupakan faktor yang paling dominan. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pegawai perlu diarahkan tidak hanya pada peningkatan pengetahuan keuangan, tetapi juga pada pembentukan sikap keuangan yang positif dan penguatan karakter individu.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Pengelolaan Keuangan Pegawai pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pegawai pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong. Literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pegawai pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong. Sikap keuangan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pegawai pada Dinas KP3H Kabupaten Tabalong.

Referensi

1. Adam, R. 2019. Pengaruh Kepribadian dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.Ikapharmindo Putramas Cabang Medan
2. Adiguna, R dan Warsono, S. 2019. Dualitas sebagai Perspektif Teoretis dalam Ilmu Manajemen dan Akuntansi. Kajian Literatur dan Arah Topik Riset ke Depan. Yogyakarta: Penerbit ANDI
3. Amelia. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. <https://ejournal.up45.ac.id/index.php/maksipreneur/article/view/890/769>
4. Arikunto, S. 2018. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
5. Agus Harjito dan Martono. 2020. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
6. Agus Sartono, M.B.A. 2020. Manajemen Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Kesembilan. Desember 2017. BPFE-Yogyakarta.
7. Agustini, 2019, Pengelolaan dan Unsur-unsur manajemen, Jakarta: Cipta Pustaka, 2, h. 61
8. Akbar, Firlana, & Fahmi, Irham. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen.
9. Anjelina. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Dimoderasi Oleh Gender Pada Pegawai Dinas PUPR Kabupaten Musi Banyuasin. <https://repository.unja.ac.id/58645/1/TESIS.pdf>
10. Astuty, H. S. 2019. Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula. Deepublish
11. Anwar, M. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behaviour Pada Generasi Z Di DKI Jakarta. Vol. 8 No. 2, , 148.
12. Armereo, C., Marzuki, A., & Seto, A. A. 2020. Manajemen Keuangan (N. L. Inspirasi (ed.); Pertama). Nusa Litera Inspirasi
13. Ayu. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. <https://jibema.murisedu.id/index.php/JIBEMA/article/view/66>
14. Fatih, H. M., & Iskandar, D. (2025). Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Stres Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Banjarmasin. Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan, 9(1), 31-39.
15. Fatih, H. M. (2026). Peran Artificial Intelligence Support dalam Memediasi Pengaruh Kompetensi Digital terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Banjarmasin. RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4(4), 7878-7887.
16. Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro
17. Halim, Abdul dan Sarwoko. 2019. Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan). YKPN, Yogyakarta.
18. Hasibuan, Malayu S.P, 2018. Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah,Edisi Revisi, Bumi Aksara:Jakarta

19. Herdjiono, Irine dan Lady Angela Damanik. 2019. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*
20. Huda, A. M., & Martanti, D. E. 2018. *Pengantar Manajemen Strategik*. Jayapangus Press Books, i-329
21. Ibrahim. 2019. *Metodologi Penelitian: Perspektif Aqidah Dan Filsafat*. Makassar: Carabaca
22. Kotler & Armstrong. 2019 *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jilid I. Jakarta: Erlangga,
23. Kurniawan. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan pada Keputusan Investasi Pelaku Umkm di Pesisir Madura. <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek/article/view/3681>
24. Risma. 2023. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. <https://www.owner.polgan.ac.id>
25. Robbins, Coulter. 2018. *Management 14th Edition*. Canada: Pearson.
26. Rizky. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Bidang Kuliner. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JREA/article/view/2510>
27. Rizky. 2024. Analisis Hubungan Sikap Keuangan, Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Bumdes Di Kota Langsa . <https://jurnal.stpi-pajak.ac.id/index.php/JPB/article/view/167>
28. Safitri, N. W. N., & Wahyudi, A. 2022. Literasi Keuangan Dan Faktor Penentunya: Studi Kasus Masyarakat Di Labu0an Bajo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*
29. Soetiono, K. S., & Setiawan, C. 2019. *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali pers.
30. Siska. 2024. Pengaruh Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Karyawan PT. Mikuni Indonesia. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id>
31. Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet
32. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
33. Sutrisno, E. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
34. Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. 2018. *Teori Kepribadian*. Bandung: Rosda
35. Tasya. 2023. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM. . <https://journal.ikopin.ac.id>
36. Tjandrakirana, R., & Monika, M. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Parameter*. <https://doi.org/10.37751/parameter.v4i1.31>
37. Theresia. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Nusa Nipa (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa). <https://jurnal.itbsemarang.ac.id>
38. Weston, J. Fred & Thomas E. Copeland. 2019. *Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh : Drs. A. Jaka Wasana, M.S.M & Ir. Kibrandoko, M.S.M. Jilid 2. Tangerang : Aksara Publisher
39. Yunita, N. 2020. Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*